

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, M. 2002. Gondorukem dan Terpentin Indonesia. Tidak dipublikasikan. Semarang
- Anonim. 1977. Silvikultur Khusus. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- , 1989. Penyempurnaan Cara Penyadapan Getah Pinus Untuk Peningkatan Produksi Getah. Perum Perhutani dan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- , 1996 a. Buku Panduan Prosesing Gondorukem & Terpentin Bagi Quality Control. Divisi Perum Perhutani. Jakarta.
- , 1996 b. Kajian Teknis Ekonomis Pengolahan Gondorukem Dalam Rangka Peningkatan Nilai Tambah : Studi Kasus Di PGT. Paninggaran dan PGT. Cimanggu. Departemen Kehutanan dan Fakultas Pertanian Uniersitas Sebelas Maret. Jakarta.
- , 2001 a. SNI. 01-5009.3-2001 Terpentin. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- , 2001 b. SNI. 01-5009.4-2001 Getah Tusam. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- , 2001 c. SNI. 01-5009.12-2001 Gondorukem. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- , 2001 d. Catatan Statistik Perum Perhutani Tahun 1996 – 2000. Direksi Perum Perhutani. Jakarta.
- , 2002 Pelatihan Up-Grading Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 PT. Perhutani (Persero). Konsolindo Utama. Beka
- Besterfield, D. H. 1990. Quality Control. Prentice-Hall, Inc. A. Division of Simon& Schuster Englewood Cliffs. New Jersey.
- Fandeli, C. 1974. Pinus Yang Tumbuh di Asia Tenggara. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Gaspersz, V. 1980. Analisis Kuantitatif Untuk Perencanaan. Tarsito. Bandung

- Gaspersz, V.1998. Penerapan Teknik-teknik Statitik Dalam Manajemen Bisnis Total. Kerjasama Yayasan Indonesia Emas, Institut Vincent& PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Goetsch D.L. dan S.B. Davis 1997. Manajemen Mutu total (Versi Bahasa Indonesia). PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Grant, E. dan Leavenworth. 1980. Statistical Quality Control. Mc. Graw Hill Book Company Inc. New York.
- Henryanto, E dan BN Marbun. 1993. Pengendalian Mutu Terpadu. PT. Pustaka Binamas Pressindo. Jakarta.
- Kasmudjo.1982. Dasar-Dasar Pengolahan Gondorukem. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
1997. Upaya Peningkatan Produksi Getah Pinus (Tusam). Duta Rimba Edisi : 207-208/XXIII/1997. Perum Perhutani. Jakarta
- Martawijaya, A. dan I. Kartasujana. 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-jenis Kayu Indonesia. Publikasi Khusus No. 41. LPHH. Bogor. Indonesia.
- Montgomery, DC. 1990. Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Praptono, M. A. 1985. Teknik Penuntun Pengendalian Mutu. PT. Melton Putra. Jakarta.
- Prayitno, T.A.1994. Pengendalian Mutu Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan UGM.Yogyakarta.
- Sabarnudin, S., S.M. Widyastuti dan A. Kusumandari. 1999. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. Fakultas Kehutanan UGM.
- Sastrohamidjojo, H. 2002. Kimia Minyak Atsiri. Fakultas MIPA. UGM. Yogyakarta.
- Soetomo.1973. Pemungutan Dan Pengolahan Getah Pinus. Perhutani K.P.H. Pekalongan-Timur.

- Sumadiwangsa, S. dan M.A. Fauzi. 2002. Prospek dan Tantangan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu. Makalah Seminar Nasional Re-orientasi Teknologi dan Produk Hasil Hutan dalam Rangka Restrukturisasi Industri Kehutanan Menuju Pengelolaan Hutan Lestari. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sumadiwangsa, S. dan T. Silitonga. 1974. Penataran Pengujian Kualitas Gondorukem. Laporan No. 21. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Suparno. 1987. Pengaruh Penambahan Terpentin dan Natrium Chlorida pada Getah Pinus terhadap Kualitas Gondorukem. Duta Rimba No. 36/VI/1987. Jakarta.
- Sutjipto. 1977. Gondorukem, Seri Kuliah Hasil-hasil Hutan Bukan Kayu. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tobing, T.L. 1999. Pengaruh Penyadapan Pohon Pinus Terhadap Pembentukan Saluran Damar Traumatis. Proseding Seminar Masyarakat Peneliti Kayu Indonesia (MAPEKI) II. Buku 1. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

